

ABSTRACT

This qualitative study ~~examines~~~~discovers~~ lexical and syntactic features in a commentary of Indonesia U23 against South Korea U23 match. Elan 5.2 software was utilised to identify the features. The data were analysed using Lakoff and Johnson's (2003) metaphor and Ferguson's (1983) syntactic features. The results show that there are three types of lexical features: structural, orientational, and ontological metaphors and five types of syntactic features: simplification, inversion, result expression, heavy modifiers, and routines that are deployed in ~~the Gunawan's~~ commentary ~~of the match~~. ~~Based on this result, the~~ ~~f~~The findings show that syntactic features ~~were deployed by Gunawan, consisting 90.60% of overall data, more often than lexical features. The syntactic features~~ were used mainly to save utterance time, while lexical features were used ~~as~~ analogy for other concepts. The findings suggest that this study affirms to ideas of using metaphor that football is war and omitting subject, or predicator, or object in commentaries. In addition, in Indonesian context, there is a kind of simplification, that is subject plus predicator plus object deletion in an utterance, and there are only two patterns of result expression: noun phrase and verb construction. ~~In conclusion, this study indicates that Gunawan deployed lexical and syntactic features in his commentary.~~

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 12 pt, Not Highlight

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 12 pt, Not Highlight

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 12 pt, Not Highlight

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 12 pt, Not Highlight

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 12 pt, Not Highlight

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 12 pt, Not Highlight

Keywords: lexical features, syntactic features, football commentary.

ABSTRAK

Penelitian kualitatif ini membahas tentang fitur-fitur leksikal dan sintaksis dalam komentar pertandingan sepakbola Indonesia U23 melawan Korea Selatan U23. Piranti lunak Elan 5.2 digunakan untuk mengidentifikasi fitur-fitur tersebut. Data-data tersebut dianalisa menggunakan teori metafora Lakoff dan Johnson (2003) dan teori fitur sintaksis dari Ferguson (1983). Hasil penelitian menunjukkan jika di dalam komentar pertandingan di atas ada tiga jenis fitur leksikal: metafora structural, orientasional, dan ontological, dan lima jenis fitur sintaksis: penyederhanaan (*simplification*), pembalikan (*inversion*), ekspresi hasil (*result expression*), penerangan padat dari suatu kata (*heavy modifier*), dan *routines*. Temuan data menunjukkan jika fitur-fitur sintaksis utamanya digunakan sebagai strategi menghemat waktu pengucapan, sedangkan fitur-fitur leksikal digunakan sebagai analogi dari suatu konsep. Temuan-temuan diatas juga menyatakan jika penelitan ini menguatkan ide penggunaan metafora sepakbola adalah perang dan penghilangan subjek, predikat, dan objek dalam suatu komentar pertandingan. Selain itu, dalam konteks Bahasa Indonesia, ada sejenis penyederhanaan yaitu penghilangan subjek, predikat, dan objek dalam suatu ujaran, dan hanya ada dua pola ekspresi hasil: frasa kata benda dan konstruksi kata kerja.

Kata kunci: fitur-fitur leksikal, fitur-fitur sintaksis, komentar pertandingan sepakbola